

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN ADEGAN LAPANGAN

4.1. Konsep Perencanaan

Dalam rencana yang telah disusun, terdapat beberapa hal yang tidak memungkinkan dijalankan sesuai rencana dikarenakan masa pandemi COVID19 ini. Terjadi banyak perubahan yang dilakukan semasa pengerjaan proyek ini seperti *social distancing* yang dilakukan oleh pihak PT Multi Bintang yang tidak memungkinkan untuk kita berkunjung ke pabriknya akibat tingkat pandemi yang terjadi di masa sekarang masih cukup tinggi. Ketidaksiuaian rencana ini membuat strategi pengambilan video dalam proyek ini berubah menjadi seperti ada adegan pemeran yang sedang memikirkan banyak hal mengenai sejarah, produk, cara produksi dan perekonomian dari PT. Multi Bintang. Masalah mengenai hal ini tidak membuat proyek menjadi terhambat, tetapi membuat hasil video menjadi lebih berinovasi, dikarenakan dalam hal ini banyak sesuatu yang didapat ketika dilakukannya proses wawancara dengan pihak PT Multi Bintang dan mendapatkan wawasan yang sangat luas seiring jalannya Persero selama bertahun-tahun hingga sekarang.

4.2. Scene Video Story telling

4.2.1. Scene 1

Scene pertama adalah scene pembuka di mana video diawali dengan judul dari video tersebut dengan latar belakang jalan raya lokasi tempat *shooting*, kemudian terdapat cuplikan *close-up* dari botol bir Heineken yang kemudian diambil oleh pemeran dari video yaitu Riyandi. Riyandi

membuka botol Heineken tersebut lalu mencicipinya, setelah duduk sambil ingin menikmati minuman, Riyandi bertanya-tanya kepada dirinya sendiri mengenai asal-usul bir Heineken. Teks “Wah bir Heineken ini rasanya unik, apalagi diminum pas cuaca seperti ini, kira-kira asal-usul bir Heineken ini bagaimana ya”.

4.2.2.Scene 2

Scene kedua adalah adegan di mana salah satu narasumber yang berasal dari PT Multi Bintang Indonesia yaitu Meriza Lenanda menjelaskan mengenai asal-usul dari bir Heineken ini, Sejarah yang diberikan cukup terperinci, agar tidak monoton maka video tersebut disertakan dengan beberapa animasi atau klip mengenai sejarah PT. Multi Bintang Indonesia yang berasal dari video Youtube milik PT. Multi Bintang Indonesia, dengan begini video akan tampak lebih menarik dan tidak membosankan.

4.2.3.Scene 3

Scene ketiga kembali lagi dengan pemeran dari video kami yaitu Riyandi yang sudah mendapatkan jawaban dari pertanyaannya yang pertama yaitu mengenai sejarah, namun ini membuatnya lebih penasaran lagi mengenai proses dari bir Heineken ini, Riyandi bertanya-tanya dengan berkata “Oh gini asal-usulnya Heineken ternyata, kalau proses pembuatannya itu . . . bagaimana ya”.

4.2.4.Scene 4

Pada scene ini ditampilkan penjelasan mengenai proses pembuatan bir secara lengkap dari narasumber PT Multi Bintang Indonesia yaitu Meriza Lenanda. Penjelasan tersebut sangat lengkap, dijelaskan juga dengan cara yang mudah dan praktis agar penonton dapat memahaminya dengan baik. Dijelaskan dari bahan baku utama, proses maturasinya, sampai pada tahap akhir yaitu proses pengemasan. Pada saat penjelasan mengenai proses pembuatan bir dijelaskan oleh narasumber, terdapat juga beberapa klip-klip video yang berhubungan dengan proses pembuatan bir agar menjadi sebuah ilustrasi yang dapat memanjakan mata, video-video tersebut diambil dari video Youtube milik PT Multi Bintang Indonesia.

4.2.5.Scene 5

Pada scene kelima ini kembali dengan pemeran yang masih duduk sambil memikirkan mengenai bir Heineken yang sedang diminumnya, setelah mengetahui mengenai proses pembuatan bir tersebut, pemeran berdiri dan penasaran mengenai cara PT Multi Bintang Indonesia mempromosikan bir Heineken tersebut dan juga pengaruh apa yang ditimbulkan PT Multi Bintang Indonesia bagi perekonomian di Indonesia. Pemeran mulai mengatakan “Wah, proses pembuatan bir Heineken ini rumit juga ya, tapi intinya sih ada air, malt, yeast juga hop. Proses pemasaran bir Heineken ini bagaimana ya, lalu dampak MBI bagi perekonomian Indonesia itu apa ya”.

4.2.6.Scene 6

Pada scene ini, narasumber menjawab lagi pertanyaan dari pemeran mengenai cara PT Multi Bintang Indonesia mempromosikan bir Heineken, diawali dengan mengetahui keinginan dari pelanggan. Narasumber juga

memberikan kata kunci yaitu “*Brewing A Better World*” “*Brewing*” yang berarti membuat bir, dan “*A Better World*” yang memiliki arti dunia yang lebih baik. Di scene ini juga dijelaskan secara singkat mengenai pengaruh PT Multi Bintang Indonesia bagi lingkungan sekitarnya, dengan mengurangi limbah pabrik sebesar-besarnya.

4.2.7.Scene 7

Scene ketujuh merupakan pertanyaan terakhir yang dimiliki oleh pemeran, pemeran berjalan lalu mengatakan “Wah bener juga ya menyediakan lapangan pekerjaan, varian Heineken ini rasanya enak banget sih, kira-kira ada varian apa lagi ya, lalu untuk bir Bintang ini ada varian apa juga ya, jadi penasaran nih” sambil meminum bir Heineken yang dipegangnya. Dikarenakan pemeran menyukai rasa dari bir Heineken yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia, pemeran menjadi ingin tahu mengenai produk apa saja yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia.

4.2.8.Scene 8

Pada scene ini narasumber menjelaskan produk apa saja yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia, pada scene ini dijelaskan bahwa bir Bintang memiliki banyak varian rasa, dan baru-baru saja dikeluarkan bir Bintang varian baru yaitu Bintang Crystal, ada juga produk bir yang mengandung alkohol yang rendah untuk orang yang lebih menyukai minuman bir yang rendah akan alkohol. Produk minuman beralkohol yang diproduksi oleh PT Multi Bintang Indonesia adalah Heineken, Bintang, dan Radler sedangkan produk non-alkohol adalah Greensands.

4.2.9.Scene 9

Scene kesembilan merupakan scene penutup, di mana pemeran menghabiskan bir Heineken yang dipegangnya lalu mengucapkan terima kasih atas ilmu yang sudah diberikannya dengan mengatakan “Wah banyak juga ya yang didapat dari awal sampai akhir bersama Heineken, Thank you Heineken” Kemudian berlanjut dengan pemeran menaruh botol dan kamera fokus ke botol Heineken tersebut dan terlihat buram kaki dari pemeran yang sedang berjalan menjauhi botol tersebut. Masih di scene yang sama, kredit pun muncul dan video berakhir.